

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
ONIKOMIKOSIS PADA ANAK DI PANTI ASUHAN
ANAK SERIBU PULAU SURAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



**Disusun Oleh:
Yulensia Day Ngana
14211024N**

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI :

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
ONIKOMIKOSIS PADA ANAK DI PANTI ASUHAN
ANAK SERIBU PULAU SURAKARTA**

**Oleh :
Yulensia Day Ngana
14211024N**

Surakarta, 21 Juli 2025

Menyetujui, Untuk Ujian SKRIPSI

Pembimbing Utama



Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc
NIS. 01200504012110

Pembimbing Pendamping



Dr. Ifandari, S.Si., M.Si
NIS. 01201211162157

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI :

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
ONIKOMIKOSIS PADA ANAK DI PANTI ASUHAN
ANAK SERIBU PULAU SURAKARTA**

Oleh :
Yulensia Day Ngana
14211024N

Surakarta, 21 Juli 2025

Menyetujui

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	: <u>Dra. Kartinah Wiryosoendjoyo, SU</u> NIS.01198508242009		29/1/26
Penguji II	: <u>Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc</u> NIS. 01201112162151		5/2-26
Penguji III	: <u>Dr. Ifandari, S.Si., M.Si</u> NIS. 01201211162157		2/3-26
Penguji IV	: <u>Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc</u> NIS. 01200504012110		2/3-26

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan, HNES., M.Sc., Ph.D
NIDK- 8893090018

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan



Reny Pratiwi, M.Si., Ph.D
NIS. 01201206162161

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Yesaya 41:10

“Janganlah takut, sebab aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”

Mazmur 118:13

“Aku ditolak dengan hebat sampai jatuh, tetapi Tuhan menolong aku”

Amsal 23:18

“Karena masa depan sungguh ada, Dan harapan tidak akan hilang”

Amsal 16:3

“Jangan banyak pikiran nanti jadi beban, perbanyak bersyukur nanti Tuhan mudahkan”

Skripsi ini di persembahkan sebagai ucapan Syukur kepada Tuhan Yesus atas penyertaannya kepada penulis, Orang tua, Adik, Keluarga. yang telah memberi dukungan doa dan semangat serta segala kebutuhan sehingga tugas akhir dapat saya selesaikan dan untuk Almamater Universitas Setia Budi Surakarta.

PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku penulis menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul **HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN ONIKOMIKOSIS PADA ANAK DI PANTI ASUHAN ANAK SERIBU PULAU SURAKARTA** sesungguhnya merupakan hasil dari pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Surakarta, 11 Maret 2026



ulensia Day Ngana
NIM. 14211024N

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan terima kasih kepada Tuhan Yesus , karena sudah memberikan semangat dan Kesehatan dalam penyusunan dan menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini di susun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Terapan Program Studi D4 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan arahan, bimbingan, masukan serta motivasi dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Prof. Dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta
3. Ibu Reny Pratiwi, M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Program Studi D4 Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta
4. Ibu Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc. selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, saran dan tenaganya guna memberikan bimbingan, arahan, semangat dan masukkan selama proses penyusunan tugas akhir ini
5. Ibu Dr. Ifandari, S.Si.,M.,Si. selaku pembimbing pendamping saya yang sudah bersedia meluangkan waktu, saran pikiran dan tenagannya guna memberikan arahan, semangat dan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini
6. Bapak/Ibu dewan penguji tugas akhir yang telah meluangkan waktu serta memberikan saran kepada penulis
7. Kepada Almamater Universitas Setia Budi Surakarta, Bapak Ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan, Bapak ibu laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta, Pegawai dan Staf Universitas Setia Budi Surakarta.
8. Kepada Sumber segala kasih karunia, sumber ilmu, sumber pengetahuan, sumber penguatan, sumber motivasi dan sumber sukacita dalam proses penulisan tugas ini,Dialah Allah Bapa,Putra dan Roh Kudus yang selalu membimbing,menyertai,memberkati dalam berbagai hal dan memberikan semuanya indah pada waktunya.

9. Ucapan terimakasih kepada orang tua ,Bapak Ngaba wangu langu, ibu Elisabeth kaita lepir dan adik terkasih. yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi, memenuhi kebutuhan penulis, dukungan doa yang tiada henti kepada penulis selama melalui proses perkuliahan sampai tugas akhir ini.Terima kasih sudah selalu berjuang keras demi membiayai kuliah penulis ini. Semoga Tuhan menyertai dan memberkati bapak mama dalam menuntun kami anak-anak yang Tuhan titipkan.
10. Teruntuk Sahabat dan teman terkasih Eka, enjel, ambu, chelsea, anto, ikatan keluarga sumba solo dan kalbu girl. Terima kasih Sudah selalu support dari semester 1 sampai akhir ini, menjadi pendengar baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.

Surakarta, 11 Maret 2026



Yulensia Day Ngana
NIM. 14211024N

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tingkat Pengetahuan Onikomikosis	4
1. Onikomikosis	4
2. Definisi Tentang Kuku	5
3. Jamur Penyebab Onikomikosis	6
4. Definisi <i>Personal Hygiene</i>	14
5. Faktor pendukung infeksi kuku	15
6. Jenis-Jenis <i>Personal Hygiene</i>	15
7. Cara Penularan Jamur	16
8. Gejala Infeksi Pada Kuku	16
9. Pengobatan Onikomikosis	17
10. Pemeriksaan Laboratorium Kuku	17
11. Definisi Panti Asuhan	18
B. Landasan Teori	19
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21

A.	Rencana Penelitian.....	21
B.	Waktu Dan Tempat Penelitian	21
1.	Waktu penelitian	21
2.	Tempat penelitian.....	21
C.	Populasi Dan Sampel	21
1.	Populasi penelitian.....	21
2.	Sampel penelitian.....	21
3.	Bahan penelitian.....	21
D.	Variabel Penelitian	21
1.	Variabel bebas.....	22
2.	Variabel terikat.....	22
E.	Definisi Operasional	22
1.	<i>Personal hygiene</i>	22
2.	Kejadian onikomikosis.....	22
3.	Identifikasi jenis jamur	22
F.	Alat Dan Bahan.....	22
1.	Alat.....	22
2.	Bahan	23
G.	Prosedur Penelitian	23
1.	Tahap persiapan	23
2.	Pembuatan medium agar <i>Sabouraud Dextrose Agar</i>	23
3.	Pembuatan aquadest steril.....	23
4.	Cara pengambilan potongan kuku	24
5.	Teknik pemeriksaan langsung.....	24
6.	Teknik pemeriksaan tidak langsung.....	24
7.	Pengamatan jamur.....	24
8.	Identifikasi jamur	25
H.	Uji Validitas & Reliabilitas.....	25
1.	Uji validitas	25
2.	Reliabilitas	25
I.	Teknik Pengumpulan Data.....	26
J.	Teknik Analisis Data.....	26
K.	Alur Penelitian	27
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A.	Hasil Penelitian	28
B.	Identifikasi Jamur.....	28
1.	Sampel A.....	28
2.	Sampel B dan C	30

3. Sampel D.....	31
C. Hubungan <i>personal hygiene</i> dengan onikomikosis	32
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reliabilitas	33
3. Uji <i>Chi-square</i>	33
D. Data hasil Kuisioner <i>Personal Hygine</i>	34
E. Hasil penelitian	35
F. Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Bagian Kuku	6
Gambar 2. 2 <i>Trichopyton mentagrophytes</i> pada media SDA	7
Gambar 2. 3 <i>Trichophyton mentagrophytes</i> pada mikroskop.....	8
Gambar 2. 4 <i>Trichophyton rubrum</i> pada media SDA	8
Gambar 2. 5 <i>Trichophyton rubrum</i> pada mikroskop dengan perbesaran 400x	9
Gambar 2. 6 <i>Microsporum gypseum</i> pada media SDA.	10
Gambar 2. 7 <i>Microsporum gypseum</i> pada mikroskop dengan perbesaran 400x	11
Gambar 2. 8 <i>Epidermophyton floccosum</i> pada media SDA	11
Gambar 2. 9 <i>Epidermophyton floccosum</i> pada mikroskop dengan perbesaran 400x	12
Gambar 2. 10 <i>Candida albicans</i> pada media SDA.....	13
Gambar 2. 11 <i>Candida albicans</i> pada mikroskop dengan perbesaran 400x.....	14
Gambar 2. 12 Kerangka Pikir	20
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian.....	27
Gambar 4. 1 Hasil pengamatan makroskopis.	28
Gambar 4. 2 Hasil pengamatan pada mikroskopis	29
Gambar 4. 3 Hasil pengamatan makroskopis.	30
Gambar 4. 4 Hasil pengamatan mikroskopis.....	30
Gambar 4. 5 Hasil pengamatan koloni pada makroskopis	31
Gambar 4. 6 Hasil pengamatan mikroskopis.....	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Uji Validitas.....	33
Tabel 4. 2 Uji <i>Chi-square</i>	33
Tabel 4. 3 Data hasil kuisioner <i>Personal Hygine</i>	34
Tabel 4. 4 Data hasil pemeriksaan kuku pada Anak Panti Asuhan	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Gambar Koloni Kuku Pada Anak	43
Lampiran 2. Hasil identifikasi Jamur secara makroskopis	45
Lampiran 3. Penjelasan tentang <i>informed consent</i>	47
Lampiran 4. Pengisian Kuisisioner	47
Lampiran 5. Pengambilan Sampel Kuku	48
Lampiran 6. Penimbangan media	48
Lampiran 7. Penuangan media dan akuades steril	48
Lampiran 8. Penanaman sampel kuku pada media	49
Lampiran 9. Pengamatan dalam mikroskop	49
Lampiran 10. Surat izin pengambilan sampel	50
Lampiran 11. Surat Izin Etik Penelitian	51
Lampiran 12. Hasil Uji Statistik	52
Lampiran 13. Koesioner penelitian	53
Lampiran 14. <i>Informed Consent</i>	55

DAFTAR SINGKATAN

SDA	: <i>Sabouraud Dextrose Agar</i>
KOH	: Kalium Hidroksida
LPCB	: <i>Lactophenol Cotto Blue</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
%	: Persen
Sp	: Spesies
OM	: Onikomikosis

INTISARI

Ngana, Y.D. 2025. Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Onikomikosis pada Anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Onikomikosis adalah infeksi jamur pada kuku yang disebabkan oleh dermatofita dan non-dermatofita. Penyakit ini umum terjadi di lingkungan dengan kelembapan tinggi serta *personal hygiene* yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian onikomikosis pada anak-anak Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta, apakah jenis jamur penyebab onikomikosis yang terdapat pada anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta dan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian onikomikosis pada anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Responden berjumlah 30 anak, sampel berupa potongan kuku kaki. Pemeriksaan dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung setelah itu dilakukan kultur pada media SDA dan pewarnaan *Lactophenol Cotton Blue*. Hubungan *personal hygiene* dengan kejadian onikomikosis di uji dengan *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 sampel potongan kuku anak yang diinkubasi selama 5-7 hari, ditemukan jamur non-dermatofita yaitu *Aspergillus fumigatus*, *Aspergillus ochraceus*, dan *Montospora sp.* Uji statistik menunjukkan ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian onikomikosis. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa anak-anak di panti asuhan belum memahami *personal hygiene* terkait kejadian onikomikosis pada kuku.

Kata kunci: onikomikosis, *personal hygiene*, anak panti asuhan, jamur kuku.

ABSTRACT

Ngana, Y.D. 2025. The relationship between *personal hygiene* and onychomycosis in children at the Seribu Pulau Orphanage, Surakarta. Diploma 4, Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University, Surakarta.

Onychomycosis is a fungal infection of the nails caused by dermatophyte and non-dermatophyte fungi. This disease commonly occurs in environments with high humidity and poor *personal hygiene*. This study aimed to determine the relationship between *personal hygiene* and the incidence of onychomycosis among children at the Anak Seribu Pulau Orphanage in Surakarta, to identify the types of fungi causing onychomycosis found in the children at the orphanage, and to analyze the association between *personal hygiene* and the incidence of onychomycosis among these children.

This study was an observational study with a cross-sectional approach. The respondents consisted of 30 children, and the samples were toenail clippings. Examinations were conducted directly and indirectly, followed by fungal culture on Sabouraud Dextrose Agar (SDA) media and Lactophenol Cotton Blue staining. The relationship between *personal hygiene* and the incidence of onychomycosis was analyzed using the *chi-square test*.

The results showed that from 30 toenail samples incubated for 5–7 days, non-dermatophyte fungi were identified, namely *Aspergillus fumigatus*, *Aspergillus ochraceus*, and *Monotospora* sp. Statistical analysis indicated a significant relationship between *personal hygiene* and the incidence of onychomycosis. This study concludes that children in the orphanage have not yet adequately understood *personal hygiene* in relation to the occurrence of nail onychomycosis.

Keywords: tinea unguium, *personal hygiene*, orphanage children, tinea unguium

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Onikomikosis didefinisikan sebagai gangguan pada lempeng kuku yang dipicu oleh aktivitas patogenik jamur, baik dari kelompok dermatofita maupun non-dermatofita. Manifestasi klinis dari infeksi ini sering kali mengakibatkan perubahan morfologi kuku yang signifikan, seperti penebalan jaringan, tekstur yang menjadi getas, serta struktur yang mudah hancur. Karakteristik visual yang umum ditemukan meliputi munculnya bercak putih keruh dengan konsistensi kuku yang dapat berubah menjadi sangat lunak atau justru mengeras namun tetap rapuh (Fahmi et al., 2021).

Sejumlah spesies jamur yang kerap diidentifikasi sebagai agen penyebab utama infeksi ini meliputi *Trichophyton mentagrophytes*, *Trichophyton rubrum*, *Epidermophyton floccosum*, *Candida albicans*, serta *Aspergillus sp.* (Zebua et al., 2021). Kondisi geografis Indonesia sebagai negara tropis dengan tingkat kelembapan serta suhu udara yang tinggi menjadi faktor lingkungan yang sangat ideal bagi pertumbuhan dan penyebaran jamur tersebut (Artha, 2020). Berdasarkan data epidemiologi, prevalensi penyakit ini menunjukkan kaitan erat dengan faktor usia, di mana angka kejadian tercatat sekitar 2,6% pada populasi anak di bawah 18 tahun, namun melonjak drastis hingga mencapai 90% pada kelompok usia lanjut. Tujuh puluh persen infeksi jamur pada kuku yang disebabkan *Trichophyton rubrum* dan 20% disebabkan *Trichophyton mentagrophytes*. Prevalensi onikomikosis meningkat seiring bertambahnya usia (Latifah, 2019).

Onikomikosis lebih mudah berkembang biak pada lingkungan yang kotor, lembab, basah dan juga sistem kekebalan tubuh yang lemah, selain itu. Kebersihan yang kurang terjaga dan kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dapat meningkatkan penyebaran infeksi jamur pada kuku. Onikomikosis adalah suatu kondisi yang terjadi pada kuku akibat infeksi jamur seperti dermatofita, ragi dan kuman. Kondisi ini bisa mempengaruhi sebagian atau keseluruhan kuku, yang membuat kuku menjadi lemah dan rusak. Onikomikosis dapat berkaitan dengan gaya hidup dan lingkungan sekitar. *Personal hygiene* yang kurang baik dapat

membuat seseorang rentan terhadap infeksi jamur, virus dan bakteri yang dapat mengakibatkan berbagai penyakit. Untuk Menjaga kebersihan pribadi sangat penting, karena hal ini berpengaruh pada kesehatan dan kualitas hidup individu. *Personal hygiene* merupakan tindakan seseorang yang bertujuan menjaga kebersihan demi kesehatan. *Personal hygiene* sangat penting dan harus dijaga sejak dini sehingga menjadi kebiasaan saat remaja (Riatul , 2023).

Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta merupakan lembaga yang didedikasikan untuk merawat dan mengasuh anak-anak yang kehilangan orang tuanya. Mayoritas anak-anak yang tinggal di panti yaitu berasal dari Indonesia timur, seperti NTT, NTB, Papua dan lain-lain. Anak-anak sering main di halaman tanpa menggunakan alas kaki seperti badminton, tekwondo dan sepak bola. Anak-anak ada yang mengalami kerusakan, kuku berubah menjadi lebih tebal, pecah-pecah, tidak rata dan tidak mengkilat, serta terjadi perubahan warna lempeng kuku menjadi lebih putih, kuning, coklat hingga hitam. Masalah kuku pada anak-anak di panti sering kali terjadi karena kurangnya perhatian terhadap kebersihan kuku atau kurangnya pengawasan dalam merawat pada kuku kaki sehingga menyebabkan kuku menjadi kotor, perubahan warna pada kuku dan mengalami infeksi pada kuku. Kondisi ini mengakibatkan rasa gatal pada kuku kaki dan kerusakan kuku. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan *personal hygiene* dengan kejadian onikomikosis pada anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta ada yang menderita onikomikosis?
2. Apakah jenis jamur penyebab onikomikosis yang terdapat pada anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta?
3. Apakah ada hubungan *Personal hygiene* dengan kejadian onikomikosis pada anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada anak-anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta yang menderita onikomikosis.
2. Untuk mengetahui jenis jamur penyebab onikomikosis pada anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta.
3. Untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian onikomikosis pada anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti
Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan tentang onikomikosis dan meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis masalah dan menyelesaikan masalah onikomikosis.
2. Panti Asuhan
Manfaat penelitian ini bagi Panti Asuhan yaitu memberikan pengetahuan dan informasi kepada anak-anak di Panti Asuhan tentang *personal hygiene* penyebab pada kaki anak yang di sebabkan jamur onikomikosis.
3. Institusi
Manfaat penelitian ini bagi institusi yaitu sebagai tambahan referensi tentang onikomikosis.